

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh melalui analisis data mengindikasikan terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Dukungan yang lebih besar dari teman sekelas cenderung meningkatkan ketahanan siswa dalam menghadapi tantangan akademik, seperti dukungan emosional, bantuan dalam menyelesaikan tugas, serta dorongan saat menghadapi kesulitan belajar, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Temuan ini memperkuat bahwa interaksi sosial yang positif antar siswa memiliki peran krusial dalam membantu mereka menghadapi tekanan akademik serta menjaga semangat belajar. Analisis regresi non-linear, diperoleh nilai R-squared sebesar 15,5% dengan signifikansi 0,000, yang mengisyaratkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan resiliensi akademik di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Dengan ditemukannya korelasi yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik, sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung terciptanya interaksi yang sehat antar siswa. Melalui penyelenggaraan berbagai aktivitas yang mendorong solidaritas, kerja sama, serta komunikasi yang efektif, institusi pendidikan dapat memperkuat hubungan sosial antar pelajar sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan ketahanan mereka dalam menghadapi tantangan akademik.

2. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan para siswa mampu membangun interaksi sosial yang sehat dan saling mendukung dengan rekan sebayanya. Melalui hubungan pertemanan yang positif, mereka dapat saling memberikan bantuan dalam menghadapi tekanan akademik serta mengembangkan ketangguhan dalam menyelesaikan berbagai tantangan belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengkajian faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap terbentuknya resiliensi akademik, seperti peran dukungan keluarga, motivasi intrinsik, serta strategi coping yang diterapkan individu. Selain itu, studi mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif atau metode campuran guna memperoleh pemahaman

yang lebih mendalam terkait dinamika hubungan sosial dan resiliensi akademik dalam lingkungan pendidikan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA